

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan praktik profesi asuhan keperawatan di Rumah Sakit Buah Hati Ciputat melalui intervensi nonfarmakologis Pijat Oksitosin untuk meningkatkan pengeluaran dan pengeluaran ASI pada ibu post partum yaitu Ny. M dan Ny. J, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 5.1.1 Pada pengkajian awal yang didapatkan yaitu pada hari Rabu, 20 Desember 2023 didapatkan Masalah keperawatan utama pada Ny. M dan Ny. J yaitu Menyusui Tidak Efektif. Dalam hal ini focus utama permasalahan yaitu pengeluaran ASI pasien sehingga dilakukan intervensi pijat oksitosin agar dapat meningkatkan pengeluaran ASI pasien.
- 5.1.2 Pijat oksitosin diberikan selama 3 hari berturut-turut sebanyak 2x sehari pada pagi dan sore hari dengan durasi 10 menit dan dengan memberikan pendidikan kesehatan dan mendemonstrasikan cara pijat oksitosin kepada pasien dan suami.
- 5.1.3 Sebelum diberikan pijat oksitosin kepada Ny.M dan Ny. J didapatkan bahwa ASI Ny.M dan Ny.J belum keluar, payudara terasa penuh dan kencang, frekuensi BAK bayi Ny. M hanya 2x dalam 24 jam, sedangkan BAK bayi Ny. J hanya 3x dalam 24 jam, bayi tidak menyusu dengan kuat, dan bayi sering rewel. Setelah 3 hari dilakukan penerapan Pijat Oksitosin kepada Ny.M dan Ny.J didapatkan payudara Ny.M dan Ny.J terasa kosong setelah menyusu, bayi menyusu dengan kuat dan rakus, bayi lebih tenang dan tidak rewel, frekuensi BAK bayi Ny. M 10x dalam 24 jam, dan frekuensi BAK bayi Ny.J 9x dalam 24 jam.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit dan Pelayanan Kesehatan

Diharapkan adanya peningkatan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit khususnya di Ruang Maternitas dapat dijadikan pertimbangan para petugas kesehatan khususnya perawat agar dapat memberikan dan mengedukasikan mengenai pengaplikasian intervensi Pijat Oksitosin berdasarkan *evidence based practice* untuk meningkatkan pengeluaran dan pengeluaran ASI pada ibu post partum yang mengalami permasalahan dalam mengASIhi.

5.2.2 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan Teknik Oksitosin setiap pagi dan sore hari selama 10-15 guna meningkatkan pengeluaran ASI agar nutrisi bayi tercukupi dan keluarga dapat memberikan dukungan kepada pasien dalam meningkatkan pengeluaran ASI sang ibu.

5.2.3 Bagi Institusi

Diharapkan kepada institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu kesehatan keperawatan maternitas kepada peserta didik sehingga pengetahuan dan ketrampilan tentang hal tersebut lebih baik lagi kedepannya dan akan membantu dalam mendukung untuk bahan pengajaran ilmu keperawatan maternitas kedepannya.

5.2.4 Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat menambah keluasan wawasan ilmu keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien Post Partum dengan masalah keperawatan utama Menyusui Tidak Efektif dan dapat menjadi acuan serta menjadi bahan pembandingan pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada pasien yang memiliki masalah terhadap pengeluaran ataupun pengeluaran ASI.